BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai miskonsepsi siswa dalam pembelajaran IPA materi siklus air yang dilakukan kepada siswa kelas V SDN Tunggakjati VII disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Miskonsepsi yang terjadi pada siswa kelas V SDN Tunggakjati VII adalah siswa mengalami kesalahan konsep siklus air, mulai dari proses hingga dampak siklus air dalam kehidupan. Dari 15 orang siswa terdapat 6 orang siswa yang mengalami miskonsepsi dengan persentase 83,3% -100,0%, jumlah ini termasuk kedalam kategori miskonsepsi tingkat tinggi.
2. Hal yang menyebabkan terjadinya miskonsepsi pada siswa kelas V SDN Tunggakjati VII adalah faktor internal siswa yang meliputi, faktor intuisi siswa, kemampuan siswa, dan minat belajar siswa. Untuk faktor eksternal terdapat pada guru dan metode pembelajaran.

2. Saran

1. Bagi Guru

Mengingat materi siklus air merupakan materi pembelajaran IPA yang penting dalam kehidupan sehari-hari guna memahami fenomena yang terjadi pada alam sekitar serta pentingnya menjaga air, maka akan lebih baik guru menerapkan sistem pembelajaran yang menggunakan metode bervariasi dengan disertai media pembelajaran yang menarik

sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa akan memahami konsep pembelajaran dengan benar.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru walaupun pembelajaran ada saat ini dilaksanakan secara *daring*, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang maksimal dan pemahaman konsep yang tepat. Kemudian, ketika menjawab soal, hendaknya siswa lebih teliti lagi guna meminimalisir kesalahan konsep pada saat menjawab soal.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini mungkin akan dapat ditindaklanjuti dengan penelitian lanjutan yang lebih bersifat inovatif sehingga dapat mendukung dalam penelitian yang kemudian akan dapat sangat bermanfaat bagi semuanya.